

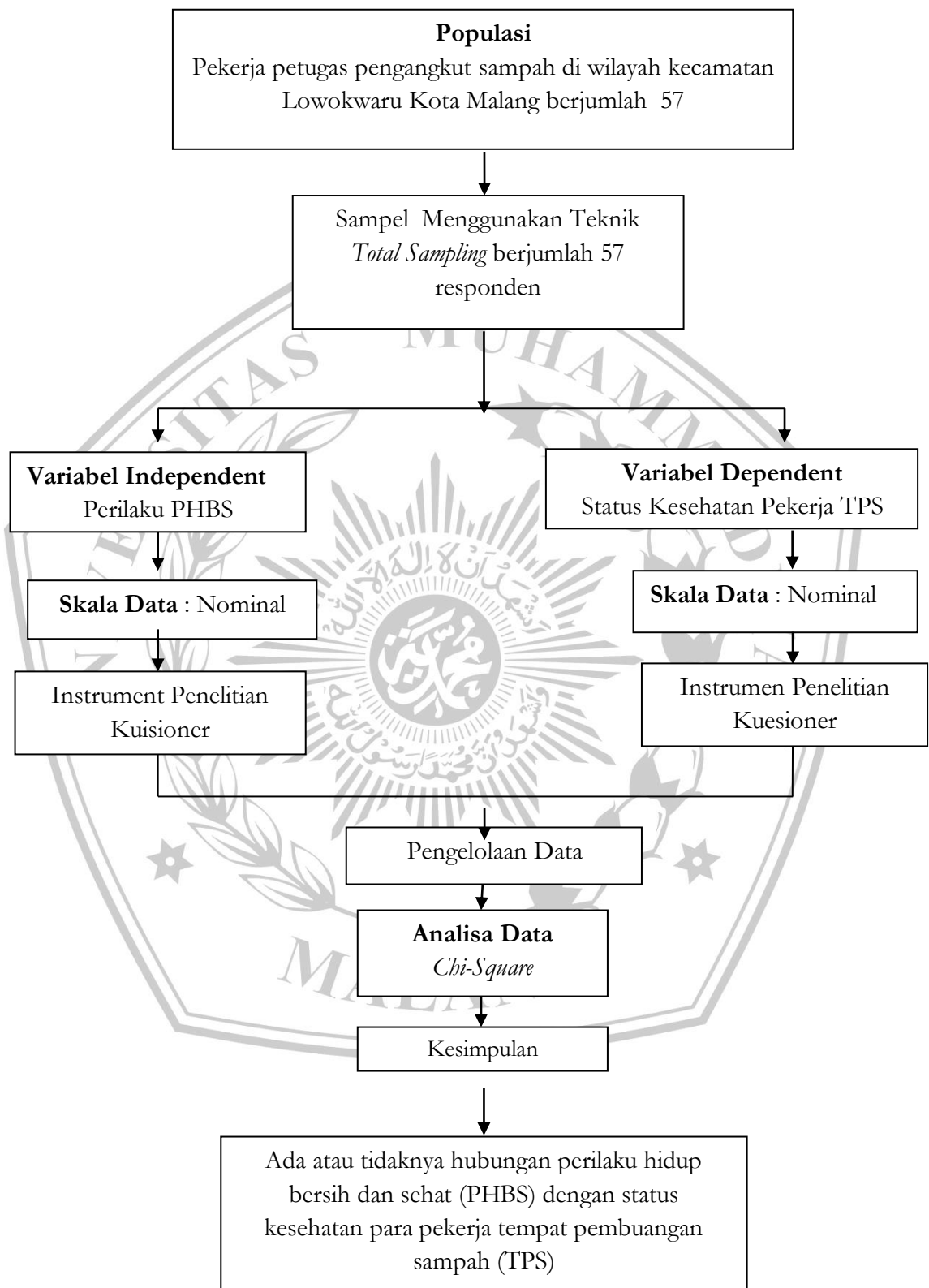
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman dan penuntun pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2008). Penelitian ini merupakan penelitian Observasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cross sectional*. Dimana peneliti menekankan penelitian dengan mengambil data variabel independen dan dependen hanya satu kali atau pada suatu saat untuk mempelajarinya dan hanya diobservasi sekali dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012).

4.2 Kerangka Penelitian



4.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini populasinya yaitu para pekerja pengangkut pembuangan sampahdi Kecamatan Lowokwaru berjumlah 57.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini sampelnya adalah seluruh para pekerja pengangkut pembuangan sampahdi Kecamatan Lowokwaru berjumlah 57responden.

4.3.3 Sampling

4.3.4 Teknik sampling

Teknik sampling yang akan digunakan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Total Sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Notoatmodjo, 2012).

4.4 Variabel Penelitian

Menurut Nursalam (2008), variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll).Variabel dalam penelitian ini adalah :

4.4.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2008). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

4.4.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan para pekerja pengangkus sampah (TPS).

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian di maksudkan untuk memahami arti setiap variable penelitian sebelum di lakukan analisis (Nursalam, 2008). Definisi operasional bertujuan untuk mendefinisikan variabel secara operasioanal berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional di tentukan berdasarkan parameter yang di jadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2007).

Tabel 4.1 definisi operasional di rangkum dalam tabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Independen perilaku PHBS	Upaya membudayakan PHBS di tempat kerja untuk mengenal masalah dan tingkat kesehatannya.	Terdapat dari penggunaan air bersih, penggunaan jamban, kebersihan perorangan, penggunaan alat pelindung diri, gaya hidup sehat, adanya postes penyuluhan.	Kuisioner	Ordinal	PHBS Baik apabila >7 PHBS Tidak Baik apabila <7 (Azwar, 2013).
Dependen Tingkat kesehatan para pekerja TPS	Usaha seseorang untuk memelihara atau menjaga kesehatan agar tidak sakit	1. Perilaku pemeliharaan kesehatan 2. Perilaku penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan 3. Perilaku kesehatan lingkungan	Kuisioner	Ordinal	76-100% (Baik) 51-75% (Cukup Baik) 26-50% (Kurang Baik) 25% (Tidak Baik) (Hidayat, 2007)

4.6 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

4.7 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Januari 2016.

4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Arikunto, 2006). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. PHBS pertanyaan didasarkan pada teori Dinkes R.I (2001) yang disusun dalam 13 butir pertanyaan dengan jawaban ya (2) dan tidak (1). Dari 13 butir pertanyaan tersebut akan diperoleh skor antara 13-26.
- b. Status kesehatan terdiri dari 6 butir pertanyaan dengan jawaban ya (2) dan tidak (1). Dari 6 butir pertanyaan tersebut akan diperoleh skor antara 6-12.

4.9 Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan Data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

1. Meminta surat ijin studi pendahuluan dan penelitian kepada dekan fakultas ilmu kesehatan yang ditujukan untuk DKP kota malang.
2. Menyerahkan surat ijin kepada DKP kota malang untuk meminta surat ijin studi pendahuluan dan penelitian di TPS kecamatan Lowokwaru Kota Malang
3. Menentukan dan mengidentifikasi populasi dan menentukan jumlah sampel.
4. Menentukan teknik sampling yang akan digunakan.

5. Membuat kuesioner sebagai alat ukur dalam penelitian.
6. Memberikan surat bersedia menjadi responden.
7. Responden diberikan penjelasan tentang pengisian kuesioner.
8. Membagikan kuesioner kepada responden dan mempersilahkan untuk mengisinya.
9. Mengumpulkan angket yang telah diteliti/diisi oleh responden.
10. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisa data Spearman Rank.

4.10 Tehnik Pengolahan Data dan Analisa Data

4.10.1 Pengolahan Data :

1) Editing

Editing dilakukan untuk mengecek data yang telah terkumpul. Pada tahap ini, peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan apakah telah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2) Coding

Kuesioner yang telah diedit, dilakukan coding pada beberapa variabel. Data yang berbentuk kalimat diubah menjadi angka.

3) Skoring

Scoring merupakan kegiatan pemberian skor pada data yang terdiri atas beberapa kategori.

4) Data Entry

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode siap untuk diolah. Dalam memasukkan data, ketelitian perlu

diperhatikan untuk mencegah kesalahan dalam memasukkan data dan memaknai data.

5) Tabulating

Tabulating merupakan kegiatan memasukan data kedalam tabel-tabel yang telah disediakan baik tabel untuk data mentah maupun tabel kerja yang digunakan untuk menghitung data tertentu secara statistik. (Notoatmodjo, 2012).

4.10.2 Analisis Data

1) Analisa Univariante (deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian sehingga kumpulan data berubah menjadi informasi yang berguna (Notoatmodjo, 2012). Data yang dianalisis adalah jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir.

2) Analisis Bevariate

Analisa bivariate berfungsi untuk mengetahui hubungan (pengaruh) antara variabel. Dua variable yaitu pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Variable X dalam penelitian ini adalah PHBS sedangkan variable Y dalam penelitian ini adalah Status kesehatan para pekerja pengangkut sampah TPS. Analisis ini menggunakan *Chi-Square*. Adapun rumus *Chi-Square* seperti dibawah ini.

1) Rumus dasar yang digunakan :

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan:

X^2 = Nilai Chi kuadrat

F_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan (sugiono, 2012)

Untuk mendapatkan membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga chi kuadrat hitung perlu dibandingkan dengan Chi kuadrat tabel dengan taraf signif 0,05 atau 5% sehingga akan diperoleh :

- a. Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka H_1 ditolak.
- b. Jika X^2 hitung $> X^2$ tabel, maka H_1 diterima.

Apabila nilai *expected* < 5 maka analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test*.

4.10.3 Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1) Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan sesuai untuk mengukur apa yang akan diteliti dan dapat mengungkapkan data yang ingin diteliti (Hidayat, 2007). Alat ukur yang digunakan harus dapat mengukur apa saja yang akan diukur dalam penelitian. Peneliti saat menyusun instrumen dengan memperhatikan proses pembuatan instrumen yaitu: menentukan variabel, sub variabel, indikator, dan butir pertanyaan merupakan bagian dari validitas logis .

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi yang di kemukakan oleh Pearson, dengan rumus korelasi Product Moment's sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2 n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

n = jumlah subyek

X = Skor butir atau item

Y = Skor total

Nilai r kemudian dikonsultasikan dengan r tabel (r kritis). Bila r hitung dari rumus di atas lebih besar dari r tabel maka butir tersebut valid, dan sebaliknya.

Uji validitas dengan menggunakan SPSS (Statistical Prouct for Social Sciences) versi 12. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Item pertanyaan di sebut valid jika nilai signifikan $< 0,05$
- b) Item pertanyaan di sebut tidak valid jika nilai signifikan $> 0,05$

2) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks dimana alat ukur tetap konsisten dalam pengukuran dan dapat dipercaya untuk pengambilan data. Butir pertanyaan yang valid kemudian dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus alpha. Metode penghitungan alpha merupakan tes yang cocok untuk pertanyaan yang berupa skala dan memiliki rentang nilai (Hidayat, 2007).

Rumus yang di gunakan untuk mencari reabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach,yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{V^2_t} \right)$$

Dimana: r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: varian butir/item

V^2_t : varian total

(Arikunto, 2010)

Reliabilitas statistik di hitung dengan SPSS (Statistical Prouct for Social Sciences) versi 12. Kriteria intrument dikatakan reliabel jika kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) tes dikatakan reliabel jika α (0.600) besar $>$ dari r tabel
- b) tes dikatakan tidak reliabel jika α (0.600) $<$ dari r tabel

4.11 Etika Penelitian

Etika penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan aspek etika apa saja yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

4.11.1 Lembar persetujuan Penelitian (Informed Conccent)

Lembar persetujuan ini akan diberikan pada subyek yang akan diteliti. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

4.11.2 Tanpa Nama(Anonimity)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Cukup hanya dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

4.11.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi responden akan dijamin oleh peneliti karena hanya data kelompok tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset dan data di simpan dalam flashdisk khusus yang telah di sediakan.

4.11.4 Tanpa Paksaan (Voluntary)

Dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk menjadi responden. Responden juga boleh mengundurkan diri dari proses pengumpulan data sewaktu-waktu bila yang bersangkutan menginginkan. (Notoatmodjo, 2012).